

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris determinan intensi *whistleblowing* yang terdiri dari sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, komitmen organisasi, keseriusan kecurangan dan religiusitas sebagai variabel moderasi. Objek dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Kota Yogyakarta dan subjek penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara yang bekerja pada Pemerintah Kota Yogyakarta. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan instrumen berupa kuesioner. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 100 kuesioner dengan hasil 80 kuesioner dinyatakan sempurna dan dapat diolah. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 15.0.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa sikap, norma subjektif dan keseriusan kecurangan berpengaruh terhadap intensi dalam melakukan *whistleblowing*, sedangkan persepsi kontrol tidak berpengaruh terhadap intensi dalam melakukan *whistleblowing* serta religiusitas tidak dapat memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, komitmen organisasi dan keseriusan kecurangan terhadap intensi melakukan *whistleblowing*.

Kata kunci: Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Komitmen Organisasi, keseriusan kecurangan, Religiusitas dan *Whistleblowing*.

ABSTRACT

This study aims to examine empirically the determinant of whistleblowing which consists of attitude towards behavior, subjective norms, perceived behavioral control, organizational commitment, fraud seriousness and religiosity as moderating variables. The object in this study is the Yogyakarta City Government and the subject of this research is the State Civil Apparatus who works in the Yogyakarta City Government. The data in this study are primary data obtained with instruments in the form of questionnaires. The number of questionnaires distributed to respondents as much as 100 questionnaires with the results of 80 questionnaires declared perfect and can be processed. The analysis tool used is SPSS 15.0.

Based on the analysis, the results shows that attitude towards behavior, subjective norms and seriousness of fraud affect the whistleblowing intention, while the perceived behavioral control does not affect the whistleblowing intention and religiosity can not moderate the influence of attitude towards behavior, subjective norms, perceived behavioral control, organizational commitment and the seriousness of fraud on whistleblowing intention.

Keywords: Attitude towards behavior, Subjective Norms, Perceived Behavior Control, Organizational Commitment, Seriousness of fraud, Religiosity and Whistleblowing.